

**PENGARUH PENDAPATAN INVESTASI
TERHADAP LABA PERUSAHAAN
ASURANSI SYARIAH
(Studi Kasus Di Perusahaan PT. Asuransi Sinarmas
Syariah Periode 2014-2018)**

Oleh:

Giantoro Pamungkas

Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN
Sultan Maulana Hasanudin Banten

Abstract

All insurance institutions would want to always experience an increase both in growth and maximum capital or profit increase. Profit or loss is usually used to assess the performance of the company's performance, the main factor in determining the size of the profits depends on the success of managing investments, where in 2018 investment income has dropped the company's profits have fallen.

The formulation of the problems in this study are: 1). Is there an influence of investment income on the profits of the insurance company PT. Sinarmas Syariah ?. 2). How much influence does investment income have on the profits of the insurance company PT. Sinarmas Syariah?

The purpose of this study are 1). To find out whether there is an influence of investment income on the profits of insurance companies PT. Sinarmas Syariah Insurance. 2). To find out how much influence the investment income on the profits of insurance companies PT. Sinarmas Syariah.

This study uses simple linear regression analysis techniques Test statistics of classical assumption tests including normality test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test and using hypothesis testing including two-sided t test, simple linear regression test and coefficient of determination test.

Based on the results of the T test, the t value of investment income obtained 3.752 is greater than t table 2.0859 thus there is a significant influence on investment income on earnings. R2 value of 0.439 or (43.9%) which means the investment income variable influences profits by 43.9% while the remaining 56.1% is influenced by other factors not examined.

Keywords: Investment Income and Company Profit

Abstrak

Semua lembaga asuransi pasti ingin selalu mengalami peningkatan baik dalam pertumbuhannya maupun peningkatan modal atau laba yang maksimal. Laba atau rugi biasanya digunakan untuk menilai prestasi kinerja perusahaan, faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba sangat tergantung pada keberhasilan mengelola investasi, dimana pada tahun 2018 pendapatan investasi turun laba perusahaan pun turun.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Apakah ada pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi PT. Sinarmas Syariah?. 2). Berapa besar pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi PT. Sinarmas Syariah?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu 1). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi PT. Asuransi Sinarmas Syariah. 2). Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi PT. Sinarmas Syariah.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana Pengujian statistic uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi serta menggunakan pengujian hipotesis diantaranya uji t dua sisi, , uji regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil Uji T, nilai t hitung pendapatan investasi didapat 3,752 lebih besar dari t tabel 2.0859 dengan

demikian terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan investasi terhadap laba. nilai R^2 0,439 atau (43,9%) yang artinya variabel pendapatan investasi berpengaruh terhadap laba sebesar 43,9% sedangkan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Pendapatan Investasi dan Laba Perusahaan*

PENDAHULUAN

Usaha asuransi merupakan suatu mekanisme yang memberikan perlindungan pada tertanggung apabila terjadi resiko dimasa mendatang. Apabila resiko tersebut benar-benar terjadi, pihak tertanggung akan mendapatkan ganti rugi sebesar nilai yang diperjanjikan antara penanggung dan tertanggung. Mekanisme perlindungan ini sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis yang penuh dengan resiko.

Di Indonesia sendiri perkembangan asuransi syariah dimulai pada 25 Agustus 1994, yaitu di dirikannya PT Asuransi Takaful keluarga, yang dibentuk oleh holding company PT Syarikat Takafuli Indonesia (STI). Terbentuknya asuransi takafuli saat itu memperkuat keberadaan lembaga perbankan syariah yang sudah ada terlebih dahulu, yakni bank muamalat, pembentukan awal takaful di sponsori oleh, yayasan abdi bangsa, Bank Muamalat Indonesia, dan asuransi jiwa tugu mandiri. (Novi Puspitasari, 2015: 22). Industri asuransi syariah ditanah air semakin berkembang, hal ini ditandai dengan sektor perusahaan perasuransian yang semakin beragam. Perkembangan perasuransian syariah terbagi menjadi perusahaan asuransi syariah dan

reasuransi syariah. Perusahaan asuransi syariah sendiri terbagi menjadi asuransi jiwa dan asuransi kerugian.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2014 menjelaskan bahwa asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dan memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya peserta atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya peserta dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa Dsn No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah bagian pertama menyebutkan pengertian asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah. (Novi Puspitasari, 2015: 1). Untuk melindungi harta dan jiwa akibat suatu kerugian, semua membutuhkan keberadaan lembaga asuransi yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

Jumlah perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah per Q1 tahun 2016 yaitu sebanyak 55 perusahaan yang terdiri dari 9 perusahaan asuransi syariah murni dan 46 perusahaan yang memiliki unit syariah, yang di tahun sebelumnya itu sebanyak 49 perusahaan dari 5 perusahaan asuransi murni syariah dan 44 perusahaan asuransi unit syariah.

Perusahaan asuransi salah satu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, tentu dalam kegiatan sehari-harinya selalu mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan antara perusahaan dengan pemegang polis. Sehingga, laporan keuangan merupakan setandar yang wajib dilakukan perusahaan untuk mencatat segala transaksinya. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan selama priode pelaporan dan dibuat sebagai bahan pertanggung jawaban tugas yang dibebankan kepada pihak manajemen oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. (Ira Ayu Pradani, 2018). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2004 No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui laba

dalam perusahaan asuransi umum syariah yang dipengaruhi oleh pendapatan investasi.

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. (Ira Ayu Pradani, 2004: 359). Perusahaan asuransi syariah memperoleh laba dari hasil investasi. Hasil investasi tersebut di peroleh dari penanaman modal dengan melakukan diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. Hasil investasi memegang peranan penting bagi pendapatan laba perusahaan asuransi syariah. ((Ira Ayu Pradani, 2004: 379)).

Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu priode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. (Jamilah Nurindah Sari, 2017).

Laba bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar yang berkepentingan terhadap perusahaan. Adanya analisi keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan. Berikut di jelaskan pendapatan laba perusahaan.

Tabel 1.1
Laba Perusahaan PT. Sinarmas Syariah Periode 2014-
2015

Tahun	Pendapatan Investasi (X)	Laba (Y)
2014	Rp. 5663000000	Rp. 33535000000
2015	Rp. 5648000000	Rp. 45098000000
2016	Rp. 17582000000	Rp. 54993000000
2017	Rp. 22345000000	Rp. 41224000000
2018	Rp. 7867000000	Rp. 26085000000

Dari Tabel 1.1 diatas terdapat fenomena dimana laba perusahaan mengalami penurunan di tahun 2017 sedangkan pendapatan investasi mengalami kenaikan signifikan, ditahun 2018 laba perusahaan mengalami penurunan, Dengan tingkat pendapatan laba yang masih fluktuatif, banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan laba PT. Asuransi Sinarmas baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan, pada faktor internal merujuk pada hasil kinerja investasi, sedangkan faktor eksternal merujuk pada tingkat harga saham.

LANDASAN TEORI

LABA

Laba (income/earning/profit) dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang, *pertama* berdasarkan pandangan aktiva/uang, laba merupakan kenaikan aktiva neto selain pendapatan (revenue) dan perubahan modal. *Kedua* berdasarkan pandangan

penghasilan/biaya, laba merupakan kelebihan pendapatan (revenue) di atas beban (expenses). (Sarip Muslim, 2015: 60).

Menurut Kasmir mendefinisikan bahwa “Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam menurut Kasmir (2012:303), yaitu:

- a. Laba kotor (*gross profit*), laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya, laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
- b. Laba bersih (*net profit*), laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

PENDAPATAN INVESTASI

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada suatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang. (M. Syakir Sula, 2004: 359)

Investasi adalah kegiatan yang diawali melalui pengamatan, penelitian, pengumpulan data, dan perencanaan bisnis dalam bentuk penanaman modal atau penempatan aset. Modal atau aset yang digunakan dapat dalam bentuk dan/ atau aset yang dana untuk sector kegiatan yang diperhitungkan dengan sangat teliti dengan tujuan dapat memberikan hasil pendapatan dan

meningkatkan nilainya di masa mendatang. (Abdullah Amrin, 2016: 175).

ASURANSI SYARIAH

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah bagian pertama menyebutkan pengertian asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah. (Novi Puspitasari, 2015: 1).

Asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis, dan perjanjian di antara para pemegang polis dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah. (Ai Nur Bayinah dkk, 2017: 22)

Dalam perjanjian antara peserta asuransi dan perusahaan asuransi menganut dan memberlakukan beberapa prinsip dasar perjanjian asuransi sebagai pegangan bagi kedua belah pihak. Beberapa prinsip dimaksud dapat dijelaskan seperti berikut:

a. Prinsip Itikad Baik (the Utmost Good Faith)

Dalam kontrak asuransi, untuk pelaksanaan polis pihak -pihak yang terlibat harus memiliki niat baik. Dari prinsip ini dapat dinyatakan bahwa tertanggung wajib menginformasikan kepada penanggung mengenai suatu fakta dan hal pokok yang diketahuinya, serta hal hal yang berkaitan dengan resiko terhadap

pertanggung jawaban yang dilakukan. (Kuat Ismanto, 2016: 72)

b. Prinsip Kepentingan Terasuransikan (Insurable Interest)

Yaitu tertanggung berhak untuk mengasuransikan suatu objek pertanggung jawaban karena adanya hubungan kepentingan (Keuangan) yang diakui secara hukum antara tertanggung dan objek pertanggung jawabannya tersebut.

c. Prinsip Ganti Rugi (indemnity)

Indemnity (indeminitas) adalah suatu prinsip asuransi yang mengatur mekanisme pemberian ganti rugi.

d. Prinsip Subrogasi (subrogation)

Subrogasi adalah prinsip asuransi yang memberikan hak penuntutan ganti rugi dari tertanggung kepada penanggung atau hak untuk meminta penggantian ganti rugi kepada pihak ketiga yang menyebabkan terjadinya kerugian.

e. Prinsip Kontribusi (Contribution)

Kontribusi (kontribusi) adalah prinsip asuransi yang berlaku jika suatu objek pertanggung jawaban dipertanggung jawabkan kepada dua atau lebih penanggung. Dalam hal ini, kerugian akan ditanggung bersama-sama sesuai dengan bagian kewajiban (liability) dari masing-masing penanggung. (Mulyadi Nitisusastro, 2013: 67-73).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang yang telah dideskripsikan maka penulis merumuskan masalah tersebut yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi PT. Sinarmas Syariah ?
2. Berapa besar pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi PT. Sinarmas Syariah ?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi PT. Sinarmas Syariah.
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan PT. Sinarmas Syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2015: 7)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam menentukan regresi sederhana.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN UJI HIPOTESIS

Uji T untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.182	3.772		2.434	.026
	LN_X	.656	.175	.662	3.752	.001

a. Dependent Variable:
LN_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS

Dari hasil output SPSS diatas dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 3,752 sedangkan nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 20-1-1= 18 maka didapat sebesar 2,08596. Oleh Karen nilai t hitung > t tabel (3,752 > 2,08596) dengan taraf signifikansi 0,001, karena nilai signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya pendapatan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan.

ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Dari hasil regresi dengan menggunakan SPSS maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.182	3.772		2.434	.026
LN_X	.656	.175	.662	3.752	.001

a. Dependent Variable:

LN_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui hasil regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$LN_Y = 9,182 + 0,656 + e$$

Sehingga dapat diinterpretasikan sebagi berikut:

1. Nilai Konstan

Nilai konstan yang diperoleh sebesar 9,182 bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika pendapatan investasi bernilai 0, maka jumlah laba sebesar 9,182 rupiah dengan asumsi faktor lain bernilai tetap..

2. Nilai X (pendapatan Investasi)

Nilai koefisien regresi antara pendapatan investasi (X) terhadap laba (Y) sebesar 0,656% yang artinya jika pendapatan investasi mengalami kenaikan satu rupiah, maka laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,656%. Koefisien bernilai positif artinya antara hasil investasi dan laba memiliki pengaruh yang positif serta kenaikan pada pendapatan investasi akan meningkatkan pada laba.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Pengujian R² digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi yang diperoleh. Pengaruh klaim dan pendapatan investasi terhadap laba. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 ^a	.439	.408	.54411	1.392

a. Predictors: (Constant), LN_X

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana diatas. Berdasarkan output diperoleh angka R^2 sebesar 0.439 atau (43,9%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (pendapatan investasi) terhadap variabel dependen (laba) sebesar 43,9%. Artinya variabel pendapatan investasi berpengaruh terhadap laba sebesar 43,9% sedangkan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,752 sedangkan nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $5\% : 2 = 2.5\%$ (uji dua arah) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $20-1-1= 18$ maka didapat sebesar 2,08596. Oleh Karen nilai t hitung $>$ t tabel ($3,752 > 2,08596$) dengan taraf signifikansi 0,001, karena nilai signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pendapatan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan PT Asuransi Sinarmas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Feri Fahri (2018), bahwa pendapatan investasi berpengaruh terhadap laba dengan nilai T_{hitung} ($4.739 > 1.9944$), Laras Mutiara Sari (2018) bahwa pendapatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, Husnul Khotimah (2014) bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai T_{hitung} ($2.396 > 2.004$), Trispa Juwita (2017) bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai sig

0.003 dan nilai T_{hitung} 3.210 , dan Jamilah Nurindah Sari (2017) bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai sig $0.0006 < 0.05$. Menurut Syakir Sula industri asuransi sebagai lembaga pengelola dana masyarakat sangat bergantung pada pengelolaan investasinya semakin tinggi tingkat investasinya maka akan menguntungkan terhadap laba perusahaan. (M. Syakir Sula, 2004: 378-379).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Nilai t hitung sebesar 3,752 sedangkan nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $20-1-1= 18$ maka didapat sebesar 2,08596. Oleh Karen nilai t hitung $>$ t tabel ($3,752 > 2,08596$) dengan taraf signifikansi 0,001, karena nilai signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pendapatan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan

Hasil analisis determinasi R^2 sebesar 0.439 atau (43,9%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (pendapatan investasi) terhadap variabel dependen (laba) sebesar 43,9%. Artinya variabel pendapatan investasi berpengaruh terhadap laba sebesar 43,9% sedangkan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, Bandung: Pustaka Al-Aminah, 2010

Buku

Amrin Abdullah, *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006.

Bayinah Nur Ai, dkk, *Akuntansi Asuransi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Undip, 2018, cetakan kesembilan.

Hanafi M. Mahmud, Halim Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2012. Edisi keempat cetakan ke 2

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2013.

Ismanto Kwat, *Asuransi Perspektif Maqasid Asy-Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Kuncoro Mudrajad, *METODE KUANTITATIF Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Muslim Sarip, *Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Nitisusatro Mulyadi, *Asuransi dan Usaha Perasuransian di Indonesia*, Bandung: ALFABETA, 2013

Nopriansyah Waldi, *Asuransi Syariah Berkah Terakhir Yang Terduga*, Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2016.

- Prawironegoro Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*, Jakarta: Diadit Media, 2007. cetakan ke 2
- Puspitasari Novi, *Manajemen Asuransi Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2015.
- Sinambela Poltak Lijan, *Metode Penelitian KUantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: ALVABETA, 2007.
- Sunyoto Danang, *Praktik SPSS untuk KASUS*, Yograkarta: Nuha Medika, 2011.
- Susetyo budi, *statistika untuk analisis data penelitian*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

Jurnal dan Skripsi

- Ainul Assyifah Nur Faiqotul, dkk, "Pengaruh Premi Klaim Hasil Underwriting Investasi dan Profatibilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia", *Jurnal Riset Manajemen*, 2017.
- Fahri Feri, Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Priode 2012-2017", *Skripsi* (Serang: UIN SMH Banten, 2018).
- Jiwanata Novianty Carina dkk, "Pengaruh Hasil Investasi, Premi, dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2010-2016," *Jurnal Manajemen STIE Multi Data Palembang*, 2017.
- Juwita Trispa, Analisis Pengaruh Premi Klaim Investasi dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan

- Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016, Skripsi (Salatiga: IAIN, 2017)
- Khotimah Husnul, Pengaruh Premi Klaim Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008-2012, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).
- Marwansyah Sofyan, Utami Novi Ambar, "Analisis Hasil Investasi Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol 5, No. 2, Desember 2017.
- Nurindah Sari Jamilah, Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2015), Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).
- Sari Mutiara Laras, " Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2016". SKRIPSI, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018).
- Sofiandi Sandi," Analisa Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2013)", SKRIPSI (Yogyakarta:2015).
- Sri Handayani, Pengaruh Penyelesaian Klaim Asuransi Terhadap Pencapaian Target Penjualan Produk Asuransi Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bengkulu, Skripsi (Bengkulu: Universitas Dehasen Bengkulu),

Internet

(<https://www.pahlevi.net/pengertian-laporan-laba-rugi/>), diakses pada tanggal 09 september 2019, pukul 23.00 wib

<https://www.sinarmas.co.id/>, di akses pada tanggal 23 september 2019, pukul 10.00 WIB.